

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehidupan lingkungan bisnis dan ekonomi di Indonesia saat ini selalu diwarnai dengan perubahan dan ketidakpastian. Kondisi ini membutuhkan peranan sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang akurat bagi manajemen dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Keberhasilan pengembangan sistem informasi dan organisasi sangat tergantung pada peranan manusia, karena peranan teknologi dan sistem informasi pada intinya adalah pengganti tenaga manusia. Menurut Murdick Ross Claggert(1984), faktor yang menjadi penyebab utama dari sukses ini di akui bertolak dari keharusan bagi para manajer-pemakai sistemnya untuk ikut terlibat dalam perencanaan sistemnya sendiri. Oleh karena itu proses pengembangan sistem informasi dalam perusahaan harus lebih jauh memperhatikan partisipasi manusia sebagai pemakai.

Menurut George H. Bodnar(1995), dengan melibatkan pemakai untuk berpartisipasi, pemakai dapat mengungkapkan keinginan-keinginan yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi . Apabila keinginan pemakai tersebut dapat menjadi masukan dan di laksanakan dalam proses pengembangan sistem informasi, maka hal ini dapat memberikan pengaruh bagi keberhasilan sistem informasi.

Kajian empiris tentang arti penting partisipasi dan pengembangan sistem telah dilakukan oleh banyak peneliti terdahulu, salah satunya adalah Lindrianasari. Ia mengemukakan bahwa partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi diyakini merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam organisasi. Selain itu ia juga mengatakan bahwa alasan kuat mengapa pengguna harus dilibatkan dalam pengembangan sistem informasi perusahaan karena melalui partisipasi tersebut akan memberikan kejelasan tugas yang akan mereka hadapi setelah sistem di aplikasikan dan terciptanya kepuasan bagi pengguna.

Menurut Nugroho, 2001 salah satu cara untuk menghindari reaksi negatif karyawan adalah dengan mengupayakan agar pengguna ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem dengan jalan menyediakan data, memberikan saran-saran dan membantu dalam pengambilan keputusan. Dengan berpartisipasi, pemakai akan lebih memahami sistem yang baru, lebih terlatih dan memiliki komitmen yang lebih baik dari sistem yang baru, jadi jika pemakai memahami terhadap sistem yang diterapkan akan meningkatkan penerimaan terhadap sistem dan membawa dampak yang cukup baik bagi keberhasilan suatu sistem informasi dalam organisasi.

Dalam penelitian sebelumnya Lindrianasari (2000), mencoba mencari bukti empiris hubungan partisipasi pemakai dan keberhasilan pengembangan sistem informasi, dengan menggunakan tiga variabel indikator keberhasilan sistem yaitu ketidakpastian tugas, penerimaan sistem, dan kepuasan pemakai. Hasil pengujian di atas sebagai berikut; pengujian pertama menunjukkan bahwa partisipasi

pemakai mempunyai hubungan yang kuat dengan ketidakpastian tugas, pengujian kedua juga mengindikasikan mendukung hipotesis, di mana terdapat hubungan yang signifikan antara variabel partisipasi pemakai dengan penerimaan sistem, sedangkan pengujian ketiga konsisten dengan hasil sebelumnya, di mana partisipasi pemakai mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel kepuasan kerja.

Peneliti terdahulu yang pernah dilakukan oleh Lindrianasari(2000), dengan peneliti sekarang terdapat beberapa perbedaan. Dalam penelitian Lindrianasari terdapat satu variabel independen yaitu partisipasi pemakai, dan 3 variabel dependen, yakni kepuasan pemakai, penerimaan sistem, dan ketidakpastian tugas, di mana alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, hal ini menyalahi asumsi ANOVA. Menurut Imam Al Ghozali(2001) analisis anova itu digunakan untuk hanya untuk satu variabel dependen, jika variabel dependen lebih dari satu maka analisis yang tepat digunakan adalah analisis Multivariate (MANOVA), maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis Multivariate. Perbedaan lain dengan peneliti terdahulu sampel yang digunakan adalah dari sektor jasa, perbankan, industri, pemerintah, sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel, karena perusahaan manufaktur dirasa lebih kompleks baik dari segi akuntansi maupun manajemennya daripada sektor lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan di lakukan pengujian ulang dengan mengambil judul. **“PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI, PENERIMAAN SISTEM DAN KETIDAKPASTIAN TUGAS “**. Penelitian ulang ini di lakukan dengan menggunakan obyek yang berbeda, karena di duga dengan mengadakan penelitian yang sama pada obyek yang berbeda akan memberikan pengaruh yang berbeda pula, tergantung pada perusahaan masing-masing.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan penelitian di atas penulis merumuskan masalah , sebagai berikut:

1. Apakah dengan di ajak berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, pemakai akan merasakan kepuasan dalam bekerja?
2. Apakah partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akan meningkatkan penerimaan terhadap sistem yang di kembangkan?
3. Apakah dengan berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akan menurunkan ketidakpastian tugas?

C. Batasan masalah

Batasan masalah di sini dimaksudkan agar penelitian tidak melebar sehingga memudahkan dalam operasional penelitian, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut;

- a) Penelitian yang di lakukan di batasi mengenai pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai, penerimaan sistem dan ketidakpastian tugas.
- b) Analisis di lakukan berdasarkan data yang di kumpulkan dari pembagian kuesioner kepada karyawan dan manajer yang berhubungan dengan pemakai sistem informasi sistem.
- c) Obyek penelitian di ambil secara random pada perusahaan manufaktur yang terdapat di madiun, tingkat respon rate berdasarkan penelitian yang pernah di lakukan antara 10%-25% dari kuesioner yang di bagikan

D. Tujuan dan manfaat penelitian.

1. Tujuan penelitian.

Untuk mengetahui apakah partisipasi pemakai mempunyai hubungan langsung dengan kepuasan pemakai, penerimaan pemakai, dan ketidakpastian tugas.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi perusahaan.

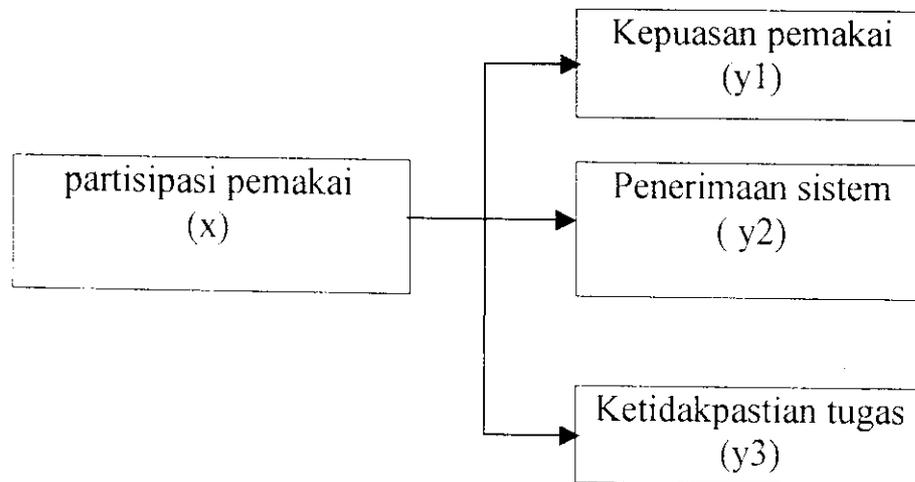
1. Dapat di jadikan pertimbangan untuk meningkatkan pemahaman pihak manajemen mengenai pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai, penerimaan sistem dan ketidakpastian tugas.
2. Dapat di gunakan sebagai acuan dalam pengambilan kebijaksanaan bagi pimpinan perusahaan untuk mengevaluasi langkah-langkah lebih lanjut berkenaan mengenai pengaruh partisipasi pemakai terhadap keberhasilan sistem informasi.

b. Bagi penulis

1. Sebagai landasan untuk melakukan penelitian sebenarnya
2. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di pelajari dari bangku kuliah ke dalam dunia usaha yang nyata.

E. Kerangka pemikiran

Gambar 1.1
Pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai,
Penerimaan sistem dan ketidakpastian tugas



Keterangan :

Dari gambar di atas dapat dijelaskan, bahwa partisipasi pemakai sebagai variabel independen (X) mempunyai hubungan yang langsung terhadap tiga variabel indikator keberhasilan sistem informasi sebagai variabel dependen (Y) yaitu kepuasan pemakai, penerimaan sistem dan ketidakpastian tugas.

Dalam penelitian sebelumnya, terutama penelitian Lindrianasari (2000) menemukan bahwa dengan mengajak pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akan meningkatkan kepuasan pemakai, penerimaan dan ketidakpastian tugas.

F. Hipotesis

Menurut Sudjana(1989;219), Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang di buat untuk menjelaskan hal itu yang sering di tuntutan untuk melakukan pengecekannya. Dengan demikian setiap hipotesis bisa benar atau tidak benar dan karenanya perlu di adakan penelitian sebelum hipotesis itu di terima atau di tolak. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis di namakan pengujian hipotesis.

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

1. Hubungan partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai

Menurut Lindrianasari,2000 pengguna perlu berpartisipasi, karena dengan di ajak berpartisipasi akan tercipta suatu kepuasan pengguna terhadap sistem yang di sediakan.

2. Hubungan partisipasi pemakai dengan penerimaan sistem

Lindrianasari,2000 mengatakan melalui partisipasi yang tinggi dalam pengembangan sistem informasi, pengguna akan menerima sistem yang di kembangkan, sehingga pengguna akan lebih menerima perubahan terhadap sistem yang di kembangkan.

3. Hubungan partisipasi pemakai dengan ketidakpastian tugas

Nugroho, 2001 mengatakan bahwa karyawan yang kurang memahami mengenai perubahan akan merasa cemas dan merasa menghadapi ketidakpastian mengenai pekerjaan, padahal informasi yang bernilai tinggi

adalah informasi yang mengandung ketidakpastian paling rendah. Oleh karena itu di perlukan peran pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi.

Dari uraian hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai, penerimaan sistem dan ketidakpastian tugas dapat di ambil suatu hipotesis :

“Partisipasi pemakai yang tinggi dalam pengembangan sistem informasi akan meningkatkan kepuasan pemakai, penerimaan sistem dan menurunkan tingkat ketidakpastian tugas”.

G. Metode penelitian

1. Populasi dan prosedur penentuan sampel

Untuk menguji hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai, penerimaan sistem, dan ketidakpastian tugas dalam pengembangan sistem informasi , menggunakan manajer dan karyawan yang terkait dengan sistem informasi dalam perusahaan. Populasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan pada perusahaan manufaktur di madiun, karena di rasa perusahaan manufaktur lebih komplek daripada perusahaan jasa atau dagang

2. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan metode mail survey, dengan mengirimkan kuesioner kepada 110 orang manajer atau karyawan yang terkait dengan sistem informasi perusahaan manufaktur di madiun.

Berdasarkan hasil penelitian-pemelitian terdahulu khususnya yang menggunakan data primer, tingkat respon rate berkisar 10%-20%.

3. Definisi operasional variabel

a) Partisipasi pemakai

Partisipasi pemakai sebagai variabel independen, menggunakan instrumen partisipasi pemakai yang terdiri dari 19 item pertanyaan yang di gunakan oleh peneliti terdahulu Mc.Keen, et al (1994). Masing-masing item merupakan *binary variable* yang menentukan apakah ada atau tidak ada partisipasi pemakai yang di lakukan oleh pemakai .

b) Kepuasan pemakai

Kepuasan pemakai sebagai variabel dependen, menggunakan instrumen kepuasan pemakai yang terdiri dari 4 item pertanyaan yang di gunakan oleh peneliti terdahulu Baroudi dan orlikowski. Instrumen ini diukur dengan skala likert dengan 7 pilihan jawaban, dari sangat tidak puas(1) sampai dengan sangat puas(7). yang di gunakan untuk mengukur kepuasan pemakai atas partisipasinya dalam pengembangan sistem informasi.

c) Penerimaan sistem

Penerimaan sistem sebagai variabel dependen, menggunakan instrumen yang digunakan oleh peneliti terdahulu Hagen terdiri dari 6 item pertanyaan,. Untuk menguji penerimaan terhadap sistem yang di kembangkan mempergunakan skala likert dengan 7 pilihan jawaban.

d) Ketidakpastian tugas

Ketidakpastian tugas sebagai variabel dependen, menggunakan instrumen yang di di gunakan oleh peneliti terdahulu Kim et.antara lain yang terdiri dari 9 item pertanyaan. Instrumen ini di ukur dengan skala likert dengan 7 pilihan jawaban untuk memberikan kesempatan kepada responden memberikan pilihan yang paling dekat dengan pendapat mereka.

H. Teknik analisis

1. Statistik Deskriptif

Demografi responden penelitian dan deskripsi variabel-variabel penelitian menggunakan tabel distribusi absolut yang menunjukkan angka rata-rata, median, kisaran dan deviasi standar.

2. Uji kualitas data(instrumen)

Pengujian validitas dan reabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir pertanyaan tersebut valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini uji validitas di lakukan dengan menghitung korelasi antara score masing-masing butir pertanyaan dengan total score, sedangkan pengukuran reabilitas di lakukan dengan metode one shot atau pengukuran sekali saja, di mana SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α).

x

x

3. Teknik pengujian hipotesis

Merupakan suatu metode yang di gunakan dalam pengolahan data dan rumus statistika , guna mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Rumus yang di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai, penerimaan sistem dan ketidakpastian tugas dengan menggunakan analisis Multivariate dengan program SPSS 10.1 .

Prosedur pengujian:

$H_0 = b = 0$ (tidak ada hubungan antara variabel x dan variabel y)

$H_A = b \neq 0$ (ada hubungan antara variabel x dan variabel y)

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 tidak dapat di tolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan menerima H_A

I. Sistematika Penulisan.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini atau bab pendahuluan, merupakan titik tolak pembahasan atau analisa menuju bab-bab selanjutnya, karena itu penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di uraikan teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan, misalnya; pengertian sistem informasi, peranan sistem informasi, tujuan pengembangan sistem informasi dan hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi sistem.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian berisi tentang cara-cara dalam melakukan penelitian, di antaranya; populasi dan pemilihan sampel, pengumpulan data dan lain-lain.

BAB IV : ANALISA DATA

Hasil analisis/data yang di kemukakan pada bagian ini antara lain; deskripsi statistik mengenai sampel penelitian, demografi responden, variabel-variabel penelitian dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran